

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuberkulosis adalah penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Dengan gejala utama untuk pasien TB paru yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih dengan batuk yang disertai gejala tambahan seperti dahak bercampur darah, sesak nafas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, juga demam meriang lebih dari satu bulan. (Pusadatin, Kemenkes RI 2018)

Kepatuhan bisa dilihat dengan sejauh mana pasien mengikuti instruksi dokter atau juga saran medis. Kepatuhan pasien diartikan bagaimana kesetaraan antara riwayat dosis yang sebenarnya dengan dosis obat yang diresepkan.

Untuk kepatuhan sendiri pada dasarnya bisa dilihat perbandingan antara bagaimana realita obat diminum dengan bagaimana obat yang seharusnya diminum dengan aturan sesuai resep.

Jika pengobatan Tuberkulosis tidak dilakukan secara teratur dan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan maka akan dapat timbul kekebalan (resistence) kuman tuberkulosis terhadap Obat Anti tuberkulosis (OAT). Itulah mengapa sangat penting minum Obat tuberkulosis secara teratur. Jika terjadi resisten pada pasien, maka akan menjadi sumber penularan kuman pada manusia yang imunitasnya rendah.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana tingkat kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian review jurnal ini bertujuan untuk menentukan bagaimana tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien tuberkulosis di Rumah Sakit.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu kefarmasian dan sebagai bahan penelitian untuk mahasiswa.

1.4.2. Bagi Pasien

Agar pasien Tuberkulosis mengetahui bagaimana untuk Patuh minum obat untuk penyakit tuberkulosis.